# EVALUASI FASILITAS PELAYANAN PARKIR RUMAH SAKIT IMMANUEL KOTA BANDUNG

# JANES SHALESSY<sup>1</sup>, SAMUN HARIS<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa (Institut Teknologi Nasional Bandung), Kota Bandung Indonesia <sup>2</sup>Dosen (Institut Teknologi Nasional Bandung), Kota Bandung Indonesia Email: sahalessyjanes@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Rumah sakit sebagai salah satu instalasi pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan parkir yang memadai bagi masyarakat pengunjung perlu untuk diperhatikan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi fasilitas pelayanan parkir Rumah Sakit Immanuel di Kota Bandung dan mengevaluasi kinerja fasilitas pelayanan parkir Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung dan kaitannya dengan standar penyelenggaraan fasilitas parkir. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Rumah Sakit ini memiliki kapasitas lahan parkir untuk mobil 4738 m² dan untuk motor 1000,5 m². Hasil penelitian yang telah dilakukan luas lahan parkir yang terpakai pada mobil 4784 m² dan motor 1384 m². Hal ini menggambarkan bahwa secara faktual aktivitas parkir melebihi kapasitas lahan parkir yang tersedia pada lahan parkir Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung, sehingga daya tampungnya masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Fasilitas Pelayanan Parkir; Kapasitas Lahan Parkir; Akumulasi Parkir.

#### **ABSTRACT**

Hospitals as one of the health service installations, adequate parking lot servicesfor visitors need to be considered. The purpose of this study was to identify parking lot servicesat Immanuel Hospital in Bandung City and evaluate the performance of parking lot servicesat Immanuel Hospital in Bandung City and its relation to parking facility management standards. The research method uses descriptive quantitative methods. This hospital has a parking area capacity of 4738 m2 for cars and 1000.5 m2 for motorbikes. The results of the research that has been carried out are the area of parking space used for cars of 4784 m2 and motorbikes of 1384 m2. This illustrates that in fact parking activities exceed the available parking space capacity in the Immanuel Hospital parking lot in Bandung City, so that its capacity still needs to be increased.

**Keywords**: Parking Lot Services; Parking Land Capacity; Parking Accumulation.

## 1. PENDAHULUAN

Seiring dengan semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk serta tingginya perekonomian di suatu perkotaan, atau meningkatnya suatu perkotaan menuju suatu kota metropolitan, maka akanmengakibatkan meningkatnya kebutuhan akan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat kota seperti pusat bisnis, pendidikan, perkantoran, maupun perdagangan.

#### FTSP Series:

Seminar Nasional dan Desiminasi Tugas Akhir 2023

Rumah sakit sebagai salah satu instalasi pelayanan kesehatan, fasilitas pelayanan parkir yang memadai bagi masyarakat pengunjung perlu untuk diperhatikan. Perencanaan sistem parkir terlihat sederhana, tetapi memiliki efek yang cukup berpengaruh apabila kurang memadai pada suatu sarana instalasi publik.

#### 2. TINJAUAN PUSTAKA

Rumah sakit juga merupakan pusat pelatihan dan penelitian medis bagi tenaga kesehatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Departemen Kesehatan, 2016).

Parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara (Departemen Perhubungan,1996).

# 2.1 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir

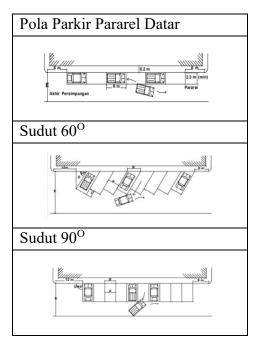
Penentuan besar satuan ruang parkir untuk tiap kendaraan berbeda-beda berdasarkan jenis dan golongan dari kendaraan itu sendiri, sebagaimana dapat dilihat pada **Tabel 1.** 

Jenis Kendaraan	Satuan Ruang Parkir (m <sup>2</sup> )		
1. a. Mobil penumpang untuk golongan I	2,30 x 5,00		
(Mikro, Sedan, Coupe)			
b. Mobil penumpang untuk golongan II	2,50 x 5,00		
(Jeep)			
c. Mobil penumpang untuk golongan III	3,00 x 5,00		
(Van, Campervan, Pickup)			
2. Bus/ Truk	3,40 x 12,50		
3. Sepeda motor	0,75 x 2,00		

Tabel 1. Besar Satuan Ruang Parkir

## 2.2 Pola Parkir

Dalam memarkirkan kendaraan, mempertimbangkan model parkir yang akan diterapkan pada lokasi parkir yang telah disediakan. Apabila kondisi yang ada terpenuhi maka model parkir akan baik. Berdasarkan pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD/96 dalam Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, pola parkir yang sering digunakan yaitu pararel pada daerah datar dan menyudut 60° dan 90°, seperti pada **Gambar 1.** 



Gambar 1. Pola Parkir

# 2.3 Karakteristik Parkir

## 1. Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah kendaraan yang parkir di suatu tempat pada waktu tertentu. Kendaraan yang sudah parkir dijumlahkan dengan akumulasi yang telah dibuat.

Akumulasi= 
$$Ei - Ex$$
 (1)

## 2. Volume Parkir

Volume parkir mengacu pada jumlah kendaraan yang termasuk dalam beban parkir, yaitu jumlah kendaraan dalam jangka waktu tertentu.

$$Volume = Ei + X \tag{2}$$

#### 3. Durasi Parkir

Durasi parkir mengacu pada waktu yang dibutuhkan kendaraan untuk parkir di tempat tertentu. Durasi atau lamanya waktu parkir diperoleh dengan menghitung selisih waktu antara waktu kendaraan meninggalkan tempat parkir dan waktu kendaraan memasuki tempat parkir.

$$D = Tx - Ti (3)$$

## 4. Indeks Parkir

Indeks Parkir merupakan persentase jumlah kendaraan yang menempati area atau lahan parkir dan dilihat dari jumlah ruang parkir yang tersedia.

$$IP = \frac{Z}{S} x 100\% \tag{4}$$

Seminar Nasional dan Desiminasi Tugas Akhir 2023

### 5. Parkir Turn Over

Pergantian parkir merupakan ukuran untuk menyatakan penggunaan ruang parkir, dan diperoleh dengan membagi volume parkir dengan jumlah ruang parkir untuk satu periode tertentu.

Pergantian Parkir = 
$$\frac{\text{Volume Kumulatif}}{\text{Kapasitas Parkir}}$$
 (5)

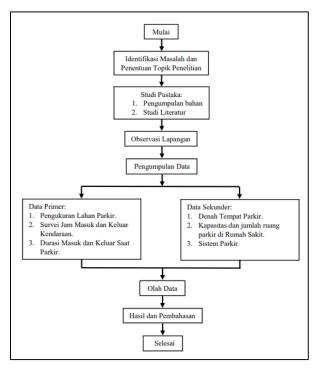
## 2.4 Survei Parkir

Survei Parkir, merupakan salah satu cara untuk mendapatkan data informasi dari karakteristik parkir yang ada di suatu kota atau kawasan. Survei parkir bertujuan untuk mendapatkan data-data yang nantinya akan dianalisis dalam perhitungan parkir.

#### 3. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini data yang dibutuhkan yaitu data primer berupa survei pengukuran lahan parkir, survei jam masuk dan jam keluar kendaraan dan durasi masuk, keluar saat parkir, dan data sekunder berupa denah tempat parkir, kapasitas dan jumlah ruang parkir dan sistem parkir. Data yang peroleh kemudian diolah dangan *Microsoft Excel*.

# 3.1 Bagan Alir Penelitian



Gambar 2. Diagram Alir Penelitian

Seminar Nasional dan Desiminasi Tugas Akhir 2023

#### 4. DATA DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan selama 3 hari pada tanggal 21, tanggal 22, dan tanggal 23 Januari 2023 pada pukul 06:01-18:00 WIB, dan data yang digunakan untuk dianalis pada tanggal 22 Januari 2023, karena merupakan data dengan nilai terbesar sehingga didapatkan hasil akumulasi parkir dan volume kumulatif kendaraan diuraikan pada **Tabel 2** dan **Tabel 3**.

No	Waktu	Akumulasi Parkir		
	waktu	Mobil	Motor	
1	06.01 - 07.00	46	232	
2	07.01 - 08.00	92	333	
3	08.01 - 09.00	130	430	
4	09.01 - 10.00	188	512	
5	10.01 - 11.00	255	548	
6	11.01 - 12.00	295	600	
7	12.01 - 13.00	315	675	
8	13.01 - 14.00	344	734	
9	14.01 - 15.00	341	687	
10	15.01 - 16.00	358	768	
11	16.01 - 17.00	379	843	
12	17.01 - 18.00	398	886	

Tabel 2. Akumulasi Parkir Minggu 22 Januari 2023

Tabel 3. Volume Kumulatif Kendaraan Minggu 22 Januari 2023

No	Waktu	Volume Kumulatif		
	w aktu	Mobil	Motor	
1	06.01 - 07.00	74	247	
2	07.01 - 08.00	132	394	
3	08.01 - 09.00	174	473	
4	09.01 - 10.00	239	550	
5	10.01 - 11.00	297	610	
6	11.01 - 12.00	342	670	
7	12.01 - 13.00	356	734	
8	13.01 - 14.00	377	820	
9	14.01 - 15.00	390	853	
10	15.01 - 16.00	399	883	
11	16.01 - 17.00	410	904	
12	17.01 - 18.00	416	923	

Dari hasil penelitian berdasarkan survei *cordon counts* yang telah disajikan dalam bentuk Tabel 2 akumulasi parkir, dan Tabel 3 volume kumulatif kendaraan, nilai maksimum terjadi pada pukul 17:01-18:00 WIB. Selanjutnya dihitung durasi parkir, parkir *turn over*, indeks parkir, dan kebutuhan parkir yang telah dikalkulasikan ke rekapitulasi pada **Tabel 4.** 

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pembahasan

No. Jenis Kendaraan	Akumulasi	Volume	Durasi	Parkir	Indeks	Kebutuhan	
	Parkir	Parkir	Parkir	Turn	Parkir	Parkir	
	Maksimum	Maksimum	(Menit)	Over	(%)	$(m^2)$	
1.	Mobil	398	416	173	1,01	96,60	4784
2.	Motor	886	923	178	1,38	132,83	1384,5

#### 5. KESIMPULAN

- 1. Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung memiliki kapasitas lahan parkir untuk kendaraan mobil 4738 m² dan untuk motor 1000,5 m². Hasil evaluasi aktivitas parkir kendaraan mobil mencapai luas 4784 m² dan kendaraan motor mencapai luas 1384,5 m². Hal ini menggambarkan bahwa hasil evaluasi aktivitas parkir melebihi kapasitas lahan parkir yang tersedia. Berdasarkan hasil perhitungan dan pengamatan yang telah dilakukan, secara faktual aktivitas parkir Rumah Sakit Immanuel melampaui kapasitasnya, sehingga daya tampung perlu ditingkatkan.
- 2. Akumulasi maksimum dan jam puncak kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung terjadi pada pukul 17:01–18:00 WIB pada kendaraan mobil sebanyak 398 dan kendaraan motor sebanyak 886 unit. Untuk durasi rata—rata kendaraan yang parkir di Rumah Sakit Immanuel Kota Bandung, waktu yang dibutuhkan kendaraan mobil untuk parkir adalah 173 menit, dan motor 178 menit. Hal ini juga menggambarkan bahwa pengendara mobil dan motor memerlukan waktu lebih dari 2 jam untuk memarkirkan kendaraannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Abubakar, I., 1998, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir. Jakarta, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Abubakar, I., Yani, A., & Sutiono, E., 1995, Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang Tertib, Jakarta, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Aditya Diasa Sumarda, 2019, Evaluasi Kinerja Ruang Parkir Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar.

Departemen Perhubungan, 1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 272/HK.105/DRJD//96 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat.

Hobs, 1979, Traffic Planning and Engineering.

Kementerian Kesehatan, 2010, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 340/MENKES/PER/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Kementerian Kesehatan, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269/MENKES/PER/III2008 tentang Rekam Medis.

Notoatmojo, 2018, Metode Penelitian Kesehatan.

Nursamsi Ilham, 2021, Evaluasi Kebutuhan Ruang Parkir pada Rumah Sakit Gunung Jati Cirebon.

Poborsky Ahmad, 2019, Evaluasi Kapasitas Lahan Parkir Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sugiyono, 2016, Statistik Untuk Penelitian, Penerbit Alfasaya.

Suseyo Ekanto Wahyudi, 2018, Evaluasi Kebutuhan Dan Kinerja Pelayanan Parkir Pada Rumah Sakit Urip Sumoharjo Bandar Lampung.